PENTINGNYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI

Naila Fadhilah, Ermita

Universitas Negeri Padang

Indonesia

Email: naylaafdl27@gmail.com

ABSTRAK

Kepemimpinan dianggap sebagai salah satu aset penting dalam sebuah perusahaan, dengan adanya kepemimpinan perusahaan dapat menentukan bagaimana kondisi yang tepat untuk lingkungan perusahaan saat ini, dan juga untuk memperkirakan bagaimana perubahan yang tepat pada lingkungan perusahaan dan bagaimana mengantisipasi dan memanfaatkan perubahan tersebut. Namun, banyak perusahaan tidak tahu, bagaimana cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan pengetahuan yang mengarah untuk mencapai kepuasan kerja karyawan di perusahaan. Dengan begini maka gaya kepemimpinan akan sangat mempengaruhi bagaimana kepuasan kerja yang dihasilkan dan dirasakan oleh para pegawai. Dan dapat dilihat pula bagaimana kecakapan dari pemimpin untuk memimpin pegawainya agar bisa bekerja dengan baik dan sesuai dengan kehendak serta ketetapan yang ditetapkan baik oleh perusahaan ataupun organisasinya bekerja maupun oleh dirinya sendiri.

Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, kerja

Pendahuluan

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang / lebih yang saling bekerjasama serta terikat secara formal dalam rangka melakukan pencapaian tujuan yang sudah ditentukan dalam ikatan yang ada pada seseorang atau beberap

orang yang dikenal sebagai atasan dan seorang atau kelompok orang yang dikenal sebagai bawahan. Yang mana dalam artian disini dikatakan bahwa organisasi bukan hanya perihal pemimpin atau lembaga tetapi juga pegawai yang bekerja diorganisasi tersebut untuk mengejar upah dan mendedikasikan tenaga dan pikirannya demi tercapainya tujuan dari organisasi tersebut.

Menurut (Ermita, 2012) Pegawai merupakan komponen yang memegang peranan utama dalam organisasi, karena pegawai bertanggung jawab untuk kegiatan atau pelaksanaan program yang telah disusun. Disamping itu pegawai juga merupakan faktor utama (vital) dalam pelaksanaan tugas program-program yang telah ditetapkan organisasi.

I. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun artikel ini penulis menggunakan sistem dengan merujuk pada beberapa sumber. Sumber-sumber yang dimaksud yaitu berupa beberapa buku sumber sebagai bahan bacaan, makalah pembelajaran dan jurnal-jurnal lainnya. Dalam penulisan artikel ini penulis terlebih dahulu memikirkan beberapa topik yang akan jadi bahan ulasan lalu mencari isi dan kelengkapan materi lainnya lalu dicurahkan pada artikel ini. Dengan penulisan artikel ini yaitu ditujukan untuk semua kalangan yang membutuhkan.

II. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kepemimpinan

Menurut *Ralph M. Stogdill* definisi kepemimpinan adalah suatu proses memberikan pengaruh terhadap berbagai kegiatan sekelompok orang yang terorganisasi dalam usaha mereka menetapkan dan mencapai target.

Kepemimpinan adalah salah fungsi Manajemen untuk mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengawasi orang lain agar dapat melakukan tugas-tugas yang telah direncanakan sehingga mencapai sasaran dan tujuan organisasinya. Kemampuan kepemimpinan atau Leadership seorang Manajer akan sangat mempengaruhi kinerja

organisasi terutama dalam hal pencapaian tujuan organisasinya.

B. Pengertian Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dari organisasi tempat mereka bekerja. Jadi kepuasan kerja menyangkut psikologis individu didalam organisasi, yang diakibatkan oleh keadaan yang ia rasakan dari lingkungannya.

T. Hani Handoko (2000: 193-194) mengemukakan bahwa kepuasan kerja (Job Satisfaction) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan para karyawan memandang pekerjaan mereka. Waktu lama penyelesaian merupakan pencerminan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini dapat dilihat dari sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu di lingkungannya.

C. Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan

1. Faktor Kemampuan Personal

Pengertian kemampuan personal adalah kombinasi antara potensi sejak pemimpin dilahirkan ke dunia sebagai manusia dan faktor pendidikan yang ia dapatkan. Jika seseorang lahir dengan kemampuan dasar kepemimpinan, ia akan lebih hebat jika mendapatkan perlakuan edukatif dari lingkungan, jika tidak, ia hanya akan menjadi pemimpin yang biasa dan standar. Sebaliknya jika manusia lahir tidak dengan potensi kepemimpinan namun mendapatkan perlakuan edukatif dari lingkungannya akan menjadi pemimpin dengan kemampuan yang standar pula. Dengan demikian antara potensi bawaan dan perlakuan edukatif lingkungan adalah dua hal tidak terpisahkan yang sangat menentukan hebatnya seorang pemimpin.

2. Faktor Jabatan

Pengertian jabatan adalah struktur kekuasaan yang dipimpin duduhi. Jabatan tidak dapat dihindari terlebih dalam kehidupan modern saat ini, semuanya seakan terstrukturifikasi. Dua orang mempunyai kemampuan kepemimpinan yang sama tetapi satu mempunyai jabatan dan yang lain tidak maka akan kalah pengaruh. sama-sama mempunyai jabatan tetapi tingkatannya tidak sama maka akan mempunyai pengaruh yang berbeda.

2. Faktor Situasi dan Kondisi

Pengertian situasi adalah kondisi yang melingkupi perilaku kepemimpinan. Disaat situasi tidak menentu dan kacau akan lebih efektif jika hadir seorang pemimpin yang karismatik. Jika kebutuhan organisasi adalah sulit untuk maju karena anggota organisasi yang tidak berkepribadian progresif maka perlu pemimpin transformasional. Jika identitas yang akan dicitrakan organisasi adalah religiusitas maka kehadiran pemimpin yang mempunyai kemampuan kepemimpinan spiritual adalah hal yang sangat signifikan. Begitulah situasi berbicara, ia juga memilah dan memilih kemampuan para pemimpin, apakah ia hadir disaat yang tepat atau tidak.

D. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Pegawai

1. Faktor individual, meliputi umur, kesehatan, watak, dan harapan;
2. Faktor sosial, meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan masyarakat, kesempatan bereaksi, kegiatan perserikatan pekerja, kebebasan berpolitik, dan hubungan kemasyarakatan;
3. Faktor utama dalam pekerjaan, meliputi upah, pengawasan, ketentraman kerja, kondisi kerja, dan kesempatan untuk maju.

E. Pembahasan

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Sasongko (2008) danYuki

(2007) menyatakan bahwa apabila pimpinan mampu menerapkan kepemimpinan yang tepat, maka karyawan akan merasa puas yang pada akhirnya mempengaruhi kinerjanya kearah lebih baik. Penelitian yang memperkuat teori bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dengan kinerja karyawan antara lain dilakukan oleh Pradeep dan Prabhu (2011), Nurjanah (2008), Salamala (2007) dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa ada beberapa pengaruh kepemimpinan dari seorang pemimpin terhadap kepuasan kerja pegawainya yakni sebagai berikut :

1. Motivasi bagi karyawan

Seorang pemimpin tentunya menjadi panutan bagi pegawainya, dan cara si pemimpin memimpin ini yang akan dijadikan acuan serta patokan bagi pegawainya yang lain. Dengan begini si pegawai akan melihat kinerja pemimpin, mencontoh lalu mempraktekannya dalam pekerjaannya sehari-hari dan tentu akan memberikan hasil atau dorongan yang kemudian akan menghasilkan kepuasan kerja bagi pegawai atas apa yang diperolehnya.

2. Mendidik karyawan agar bisa mencapai target yang diharapkan

Maksudnya disini yaitu pemimpin dengan gaya kepemimpinan dan sifat-sifat kepemimpinannya akan mengarahkan pegawainya bagaimana agar sipegawai bisa bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan pihak perusahaan atau organisasinya dan tentu akan memenuhi targetnya. Dan kepemimpinan akan sangat mempengaruhi bagaimana hasil dari kinerja yang dihasilkan oleh sipegawai dan sipegawai tentu akan merasakan kepuasan akan pekerjaan yang dilakukannya.

III. KESIMPULAN

Kepemimpinan adalah salah fungsi Manajemen untuk mempengaruhi, mengarahkan,

memotivasi dan mengawasi orang lain agar dapat melakukan tugas-tugas yang telah direncanakan sehingga mencapai sasaran dan tujuan organisasinya. Dan Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Kepemimpinan seorang pemimpin dapat mempengaruhi pegawainya dimana diantaranya yaitu untuk memotivasi sipegawai dan mendidik agar sipegawai dapat bekerja dengan baik dan tentunya sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga kepuasan kerja pegawai itupun bisa dirasakan .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Supriadi, Dedi. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan dan Perembangan Iptek* Alfabeta

Terry, George R (2003). *Manajemen (terjemahan)*. Grafindo Persada.

Wiñaya, A. 1995. *Administrasi Kepegawaian* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wursanto. (1998). *Manajemen* Yogyakarta: Kanisius.

Umar, Husen. 1999. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hasibuan, Melayu.(2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Bumi Aksara

Robbins P.St ephen. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta : Airlangga

Sarwoto. (1991). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Ermita. (2012). Hubungan Antar Manusia dan Semangat Kerja Pegawai. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 12. Retrieved from https://scholar.google.co.id/citations?user=QhCibi0AAAAJ&hl=id&oi=sra#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitati

ons%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DQhCibiOAAAAJ%26cit
ation_for_view%3DQhCibiOAAAAJ%3ALKGwnXOMwfcC%26tzm%3D-420